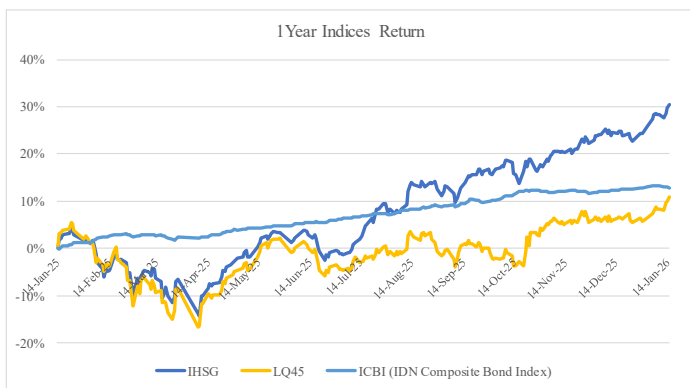
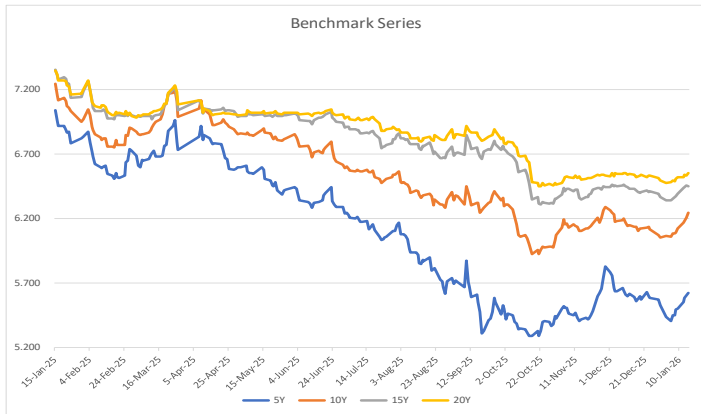
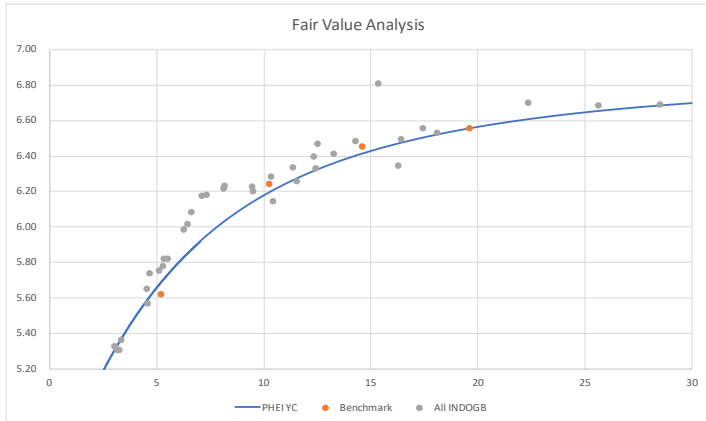


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)	YTD(%)
IHSG	9075.41	0.47%	4.92%	28.19%	36.64%	4.96%
Infovesta Balance Fund Index	8386.0133	0.07%	4.34%	23.21%	25.01%	3.59%
Infovesta Equity Index	7670.53	0.09%	6.81%	34.51%	16.26%	6.47%
LQ45	889.434	0.83%	4.29%	7.53%	-1.77%	5.06%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5136.62	-0.04%	0.24%	8.67%	15.83%	0.00%
Infovesta Government Bond Index	11301.966	-0.03%	0.45%	8.49%	16.02%	-0.15%
Infovesta Money Market Fund Index	1821.90	0.01%	0.37%	5.03%	14.48%	0.19%
Recapital Equity	546.5475	-0.06%	4.62%	13.62%	35.43%	4.97%
Recapital Balance Fund	834.05	-0.10%	1.62%	9.87%	14.62%	1.09%
Recapital PT Dana Gemilang	1033.9091	0.02%	0.52%			0.24%
Recapital MM Liquid	1021.43	0.01%	0.46%			0.23%



Market Review

IHSG melanjutkan tren penguatan pada pekan ini dengan pergerakan yang relatif volatil namun tetap ditutup positif. Sentimen pasar masih didukung oleh arus dana asing yang berlanjut masuk ke pasar saham domestik, seiring ekspektasi suku bunga global yang mulai stabil dan *outlook* ekonomi domestik yang tetap solid. Aktivitas perdagangan cenderung meningkat dibanding pekan sebelumnya, mencerminkan kembalinya minat investor setelah fase konsolidasi awal Januari.

Secara sektoral, saham-saham perbankan besar kembali menjadi penopang utama indeks, didukung oleh ekspektasi pertumbuhan kredit dan stabilitas margin bunga. Saham berbasis komoditas bergerak lebih selektif seiring fluktuasi harga global, sementara sektor defensif relatif tertinggal.

Pasar obligasi pemerintah bergerak melemah sepanjang pekan, dipengaruhi oleh tekanan sentimen global dan kenaikan *yield US Treasury*. Indeks obligasi pemerintah Indonesia (ICBI) tercatat terkoreksi, dengan tekanan jual lebih terasa pada tenor menengah hingga panjang.

Pergerakan yield SBN menunjukkan kecenderungan naik secara bertahap, seiring respons pasar terhadap data ekonomi AS yang relatif solid serta kekhawatiran terhadap independensi kebijakan moneter global. Aktivitas perdagangan SBN tetap didominasi oleh seri benchmark, dengan likuiditas yang masih terjaga meski investor cenderung *wait and see*. Secara mingguan, pergerakan benchmark SUN dapat dirangkum sebagai berikut:

Rangkuman Pergerakan Yield Benchmark (WoW):

- FR0109 (5Y): 5,62% (+11,7 bps)
- FR0108 (10Y): 6,24% (+11,8 bps)
- FR0106 (15Y): 6,45% (+6,1 bps)
- FR0107 (20Y): 6,55% (+3,2 bps)

Partisipasi investor domestik masih menjadi penopang utama pasar, sementara aliran asing tercatat relatif netral dengan kecenderungan selektif pada tenor tertentu.

Domestic Sentiment

- Tekanan di pasar keuangan global turut mempengaruhi Rupiah, baik melalui volatilitas DXY maupun arus modal, yang membuat BI tetap waspada menjaga stabilitas nilai tukar yang sekarang diperdagangkan dikisaran 16.800 – 16.900.

Global Sentiment

- US CPI Desember lebih tinggi dari ekspektasi, memicu kenaikan US Treasury yield dan tekanan pada pasar obligasi global.
- Kekhawatiran independensi The Fed pasca pernyataan politik AS meningkatkan volatilitas global.
- Data China melemah, memperkuat narasi perlambatan ekonomi Asia dan menekan sentimen risk asset kawasan.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Investment Specialist

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277